

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Kabupaten Lahat

Berdasarkan mitologis dari informasi ketua adat, kata Lahat diambil dari keadaan struktur wilayah yang menyerupai liang lahat, karena diapit dari wilayah yang lebih tinggi seperti Pagar Alam dan Muara Enim. Berdasarkan data diketahui bahwa Lahat dengan marga di dalamnya telah ada sekitar tahun 1830 pada masa Kesultanan Palembang. Berbagai struktur Marga terbentuk dari sumbai dan suku dari Lematang, Pasemahan, Lintang, Gumai, Tebing Tinggi dan Kikim. Marga merupakan pemerintahan bagi sumbai-sumbai dan suku-suku. Marga inilah merupakan cikal bakal adanya Pemerintah di Kabupaten Lahat. Istilah Marga menjadi bagian dari kepentingan Belanda masa itu dalam upaya memperkokoh eksistensi pemerintahannya sampai tetap berlaku hingga Inggris berkuasa.

Dalam berbagai data diketahui Pemerintah kabupaten Lahat dibagi dalam afdelling (Keresidenan) dan onder afdelling (kewedanan) dari 7 afdelling yang terdapat di Sumatera Selatan, di Kabupaten Lahat terdapat 2 (dua) afdelling yaitu afdelling Tebing Tinggi dengan 5 (lima) daerah onder afdelling dan afdelling Lematang Ulu,

Lematang Ilir, Kikim serta Pasemahan dengan 4 onder afdelling. Dengan kata lain pada waktu itu di Kabupaten Lahat terdapat 2 keresidenan. Pada tanggal 20 Mei 1869 afdelling Lematang Ulu, Lematang Ilir, serta Pasemah beribu kota di Lahat dipimpin oleh PP Ducloux dan posisi marga pada saat itu sebagai bagian dari afdelling. Tanggal 20 Mei akhirnya ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Lahat sesuai dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 008/SK/1998 tanggal 6 Januari 19884

Masuknya tentara Jepang pada tahun 1942, afdelling yang dibentuk oleh Pemerintah Belanda diubah menjadi sidokan dengan pemimpin orang pribumi yang ditunjuk oleh pemerintah militer Jepang dengan nama Gunco dan Fuku Gunco. Kekalahan Jepang pada tentara sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 dan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, maka Kabupaten Lahat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan UU No. 22 Tahun 1948, Kepres No. 141 Tahun 1950, PP Pengganti UU No. 3 Tahun 1950 tanggal 14 Agustus 1950. Kabupaten Lahat dipimpin oleh R. Sukarta Marta Atmajaya.

Selanjutnya diganti oleh Surya Winata dan Amaludin dan dengan PP No. 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dalam Tingkat I provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Lahat resmi sebagai daerah Tingkat II hingga

sekarang dan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan diubah UU No. 32 Tahun 2004 menjadi Kabupaten Lahat.¹ Tanggal 20 Mei akhirnya ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Lahat sesuai dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 008/SK/1998 tanggal 6 Januari 1998.

B. Letak Geografis Kabupaten Lahat

Secara Astronomis Kabupaten Lahat terbentang antara 3,250 sampai dengan 4,150 Lintang Selatan dan antara 102,370 sampai dengan 103,450 Bujur Timur. Daerah agraris dengan luas wilayah keseluruhan mencapai 5.311,74 km² dan sebaran penduduk 80 jiwa/km merupakan potensi dari Kabupaten Lahat. Dan secara geografis, wilayah Kabupaten Lahat berbatasan dengan 5 (lima) Kabupaten/Kota, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Muara Enim, sebelah Selatan dengan Kota Pagar Alam dan Kabupaten Bengkulu Selatan, sebelah Timur dengan Kabupaten Muara Enim, dan sebelah Barat dengan Kabupaten Empat Lawang.

Kabupaten Lahat yang dikenal dengan sebutan bumi seganti setungguan terdiri dari 24 kecamatan, 18 kelurahan dan 360 desa (dari total 236 Kecamatan, 386 Kelurahan dan 2,853 desa di seluruh Sumatera selatan) dengan jumlah penduduk 427.320 jiwa Kabupaten Lahat sendiri sudah

¹ Pembentukan Daerah berdasarkan UU No 32. Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah

mengalami 2 (dua) kali melakukan pemekaran wilayah. Pertama melepaskan sebagian wilayahnya pada tahun 2001 menjadi Kota Pagaralam dan kedua melepaskan sebagian lagi wilayahnya tahun 2007 menjadi Kabupaten Empat Lawang.

Lahat merupakan daerah tropis yang setiap tahun dikaruniai oleh Allah SWT 2 (dua) musim yaitu musim hujan dan musim kemarau dengan curah hujan yang relatif stabil membuat Kabupaten Lahat memiliki tanah yang subur dan iklim yang sejuk. Ketinggian wilayah Kabupaten Lahat dari atas permukaan laut bervariasi mulai dari 25 meter sampai dengan 1000. Kecamatan yang paling rendah dari permukaan laut adalah Kecamatan Lahat, Merapi Barat, dan Merapi Timur dengan ketinggian 25 meter sampai dengan 100 meter.

Daftar Kecamatan dan kelurahan di kabupaten Lahat

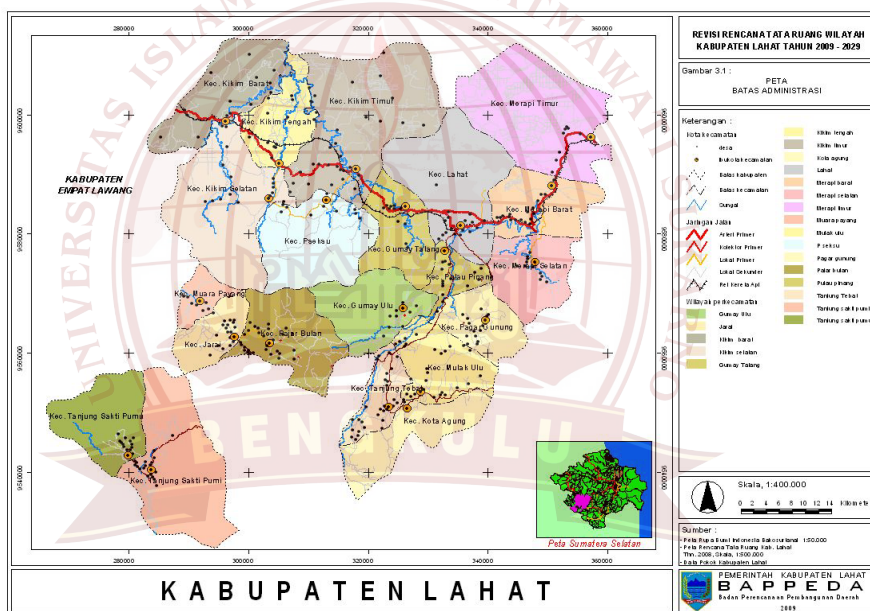
No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah
1	Tanjung Sakti Pumi	18	-	18
2	Tanjung Sakti Pumu	14	-	14
3	Kota agung	22	-	22
4	Mulak ulu	26	-	26
5	Tanjung tebat	14	-	14
6	Pulau pinang	14	-	14
7	Pagar gunung	20	-	20
8	Gumai ulu	10	-	10
9	Jarai	21	-	21
10	Pajar bulan	20	-	20
11	Muara payang	7	-	7
12	Sukamerindu	10	-	10
13	Kikim barat	19	-	19
14	Kikim timur	32	-	32
15	Kikim selatan	18	-	18

16	Kikim tengah	9	-	9
17	Lahat	19	16	35
18	Gumai talang	15	-	15
19	Pseksu	11	-	11
20	Merapi barat	19	-	19
21	Merapi timur	13	1	14
22	Merapi selatan	9	-	9

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintah Desa Kabupaten

Lahat 2024

Peta Kabupaten Lahat.



C. Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

Kecamatan Jarai terletak di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Wilayah ini memiliki luas sekitar 137,22 km² dan berpenduduk sekitar 19.588 jiwa. Dulunya kecamatan ini meliputi wilayah kecamatan Pajar Bulan, Suka Merindu, dan Kecamatan Muara Payang dan

terdiri atas 58 desa, namun pasca pemekaran wilayah hanya tersisa 21 desa dan pusat pemerintahan terpusat di desa pasar jarai. Secara historis, Kecamatan Jarai memiliki banyak peninggalan sejarah dari zaman batu, seperti penemuan tempayan kubur di Desa Gunung Kaya yang diperkirakan berumur 500-600 tahun. Selain itu, terdapat situs Batu Gelang yang diyakini sebagai tempat pemujaan dan pertemuan pada masa prasejarah.

Pada masa pemerintahan Belanda, wilayah ini termasuk dalam afdeling Lematang Ulu, Lematang Ilir, dan Besemah, yang berpusat di Lahat. Setelah kemerdekaan Indonesia, Kabupaten Lahat mengalami pemekaran wilayah, dan Kecamatan Jarai menjadi salah satu kecamatan di Kabupaten Lahat. Saat ini, Kecamatan Jarai terdiri dari 21 desa, dengan pusat pemerintahan terletak di Desa Pasar Jarai. Mayoritas penduduknya adalah suku Pasemah, dengan sebagian kecil suku Jawa, Sunda, dan Lintang. Penduduknya hampir 100% memeluk agama Islam. Kecamatan ini juga memiliki potensi wisata, seperti Curup Gimo di Desa Pelajaran dan situs megalitikum di Gunung Megang.

D. Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat

Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, merupakan instansi pemerintah daerah yang bertanggung jawab dalam bidang kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Tugas utama dinas ini

meliputi perumusan dan pelaksanaan kebijakan kesehatan, evaluasi dan pelaporan, administrasi, serta pengawasan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, klinik, dan apotek.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Lahat Nomor 23 Tahun 2022 struktur organisasi Dinkes Lahat terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
3. Bidang Kesehatan Masyarakat
4. Bidang Pencegahan dan pengendalian Penyakit
5. Bidang Pelayanan Kesehatan
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan
7. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Dinkes Lahat beralamat di Jalan Bhayangkara, Kelurahan Bandar Jaya, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan dengan kode pos 31412.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat, seperti kampanye aksi bergizi di sekolah-sekolah untuk mencegah stunting dan meningkatkan kesejahteraan remaja. Mereka juga menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, seperti pengadilan Agama Lahat, dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan dan edukasi kepada masyarakat.

Jumlah Sarana Kesehatan Dikabupaten Lahat

Rumah Sakit Umum	3
Puskesmas Rawat Inap	11
Puskesmas Non Rawat Inap	24
Klinik Pratama	15
Posyandu	423
Puskesmas Pembantu	62
Apotek	32

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat Juga mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut

VISI:

“Mewujudkan masyarakat Kabupaten Lahat yang berakhlak, mandiri, berkeadilan, makmur dan sejahtera serta terselenggaranya pembangunan yang berbasis pemerataan berkelanjutan”

MISI:

1. Menciptakan pemerintahan yang bersih dan inovatif.
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik berbasis pada pemerataan wilayah yang memadai dan efektif.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak, sehat, cerdas, terampil, dan berkepribadian luhur.
4. Menumbuhkan perekonomian rakyat, menuju kedaulatan sumber daya alam yang tersedia.

5. Memperkokoh kerukunan kehidupan beragama dan budaya yang lestari.

E. Puskesmas Jarai

UPTD Puskesmas Jarai adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang terletak di Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Puskesmas ini menyediakan berbagai layanan kesehatan, termasuk rawat jalan dan rawat inap, yang dapat diakses oleh masyarakat setempat. Untuk memanfaatkan layanan ini, pasien dapat menggunakan program BPJS Kesehatan, yang memungkinkan mereka mendapatkan perawatan medis tanpa biaya tambahan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, UPTD

Puskesmas Jarai telah menjalani proses akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP). Pada November 2023, tim survei melakukan penilaian untuk memastikan bahwa puskesmas ini memenuhi standar pelayanan kesehatan yang ditetapkan. Selain itu, Puskesmas Jarai aktif dalam program imunisasi. Pada Februari 2025, mereka melaksanakan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) untuk balita usia 9 hingga 12 bulan, guna mencegah penyakit seperti campak dan rubella.

Adapun Visi dan Misi Puskesmas Jarai sebagai berikut:

VISI

“Mengoptimalkan Upaya Pencegahan Penyakit dengan Pelayanan yang Bermutu Menuju Lahat Bangkit Indonesia Sehat.”

MISI

1. Memberikan pelayanan yang bermutu, memuaskan dan pelayanan prima
2. Membina kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
3. Meningkatkan mutu sumber daya manusia
4. Meningkatkan sarana dan prasarana puskesmas jarai

MOTTO

“Siap Melayani, anda sehat, kami senang”

